



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 06 April 2020

Halaman: 2

DAMPAK PENURUNAN AKTIVITAS KENDARAAN

Kualitas Udara Yogya Semakin Baik

YOGYA (KR) - Selama dua pekan ini kualitas udara di Kota Yogya jauh lebih baik dibanding pekan sebelumnya. Hal ini salah satunya dipicu oleh menurunnya aktivitas kendaraan yang beredar di kota pariwisata tersebut.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Suyana, mengaku akhir-akhir ini memang banyak masyarakat yang lebih memilih di rumah guna menerapkan pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran virus Korona. "Kendaraan yang melintas juga jauh berkurang. Kualitas udara memang lebih baik dari pekan sebelumnya," jelas-

nya, Minggu (5/4).

Hasil pengukuran penilaian kualitas udara bisa diakses oleh publik secara harian. Salah satunya ditayangkan dalam laman resmi Pemkot Yogya yakni jogjakota.go.id. Seluruh parameter yang digunakan untuk memantau kualitas udara pun berada di bawah ambang batas. Jauh berbeda dari dua pekan sebelumnya yang masih ada di atas ambang batas baku mutu yang ditetapkan.

Parameter itu meliputi konsentrasi partikel debu dengan ukuran 10 mikron (PM10) dan 2,5 mikron (PM2,5), sulfur dioksida (SO2), karbon monoksida

(CO), ozon (O3), dan nitrogen dioksida (NO2). "Kalau di Kota Yogya biasanya kadar CO cukup tinggi karena dipicu oleh banyaknya kendaraan bermotor yang melintas. Tetapi pekan ini berkurang sangat drastis. Biasanya konsentrasi CO 10.000 mikrogram per meter kubik, tapi sekarang rata-rata hanya 799 mikrogram per meter kubik," imbuh Suyana.

Di samping kualitas udara yang semakin baik, volume sampah yang disetorkan ke TPST Piyungan juga mengalami penurunan. Berkurangnya setoran sampah dari masyarakat tersebut mencapai sekitar 30

persen. Selain dipicu oleh berkurangnya aktivitas masyarakat, sejumlah kampung yang melakukan pembatasan akses juga mengakibatkan truk berdimensi kecil tidak bisa menjangkau TPS setempat.

Oleh karena itu, Suyana

berharap sejumlah kampung yang membatasi akses juga berupaya melakukan pengelolaan sampah secara mandiri. Salah satunya dengan menekan sampah rumah tangga dan tidak lagi bergantung dengan TPST Piyungan. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005